Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052
Vol. 09 No.01.2026. 8-18.

Kampus Membangun Desa: Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Program KKN Mahasiswa di Desa Pasirsedang

Herlina Pratiwi, Dalilah Tausiyah, Sifa Milfayani, Yulitsa Septiawati, Siti Paujiah, Alyka Sayyidina
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
Email: herlina.pratiwi@uinbanten.ac.id

Abstract

This community service initiative aimed to examine efforts to improve the quality of primary education in a remote area through the implementation of a Student Community Service (KKN) program in Pasirsedang Village. The initiative employed methods involving instructional support and supplementary tutoring for children, utilizing students from diverse academic disciplines to execute a series of integrated educational activities. The program encompassed establishing reading corners to boost student literacy, organizing supplementary tutoring and Quran recitation classes, conducting direct classroom teaching at the local primary school, and creating spaces for creativity through arts, crafts, and entrepreneurship training. The results and analysis indicate that the KKN program in Pasirsedang Village successfully addressed challenges such as limited infrastructure, a shortage of teachers, and a lack of parental support; the presence of university students significantly increased students' interest in reading while fostering a learning environment that was more interactive, creative, and conducive to children's development. Based on these outcomes, it can be concluded that the student KKN program serves as a highly effective intervention model for overcoming resource and staffing limitations, offering a tangible solution to enhance primary education quality and build a foundation of knowledge and character for children in remote areas. To ensure the program's positive impact is sustained, it is recommended that the local community and school authorities independently maintain facilities like the reading corners. This should be complemented by improved communication and regular outreach to strengthen parental involvement in supporting children's education at home, alongside ongoing partnerships with local government and relevant agencies to secure necessary learning facilities and teaching personnel.
Keywords: Education, Basic, Students, KKN.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar di daerah terpencil melalui pelaksanaan Program Kerja KKN Mahasiswa di Desa Pasirsedang. Pelaksanaan pengabdian dilakukan menggunakan metode pendampingan pembelajaran dan bimbingan belajar tambahan bagi anak-anak, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk menjalankan serangkaian kegiatan edukatif secara terpadu. Program kerja tersebut meliputi pembentukan pojok baca untuk meningkatkan literasi siswa, penyelenggaraan bimbingan belajar tambahan dan les mengaji, pengajaran langsung di sekolah dasar, serta penyediaan ruang kreatif melalui pelatihan prakarya dan kewirausahaan. Hasil pengabdian dan pembahasan menunjukkan bahwa program KKN di Desa Pasirsedang berhasil mengatasi kendala keterbatasan infrastruktur, minimnya tenaga pengajar, serta kurangnya dukungan orang tua, di mana kehadiran mahasiswa mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan sekaligus menciptakan suasana lingkungan belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan kondusif bagi anak-anak. Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program KKN mahasiswa terbukti sangat efektif sebagai model intervensi dalam mengatasi keterbatasan sarana dan tenaga pengajar, sekaligus menjadi solusi nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar serta membangun fondasi pengetahuan dan karakter anak di daerah terpencil. Saran masyarakat lokal dan pihak sekolah dapat melanjutkan serta merawat fasilitas seperti pojok baca secara mandiri, diimbangi dengan peningkatan komunikasi dan sosialisasi berkala untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah, serta kemitraan berkelanjutan bersama pemerintah daerah dan instansi terkait guna mendukung penyediaan fasilitas belajar dan tenaga pendidik.
Kata Kunci: Pendidikan, Dasar, Mahasiswa, KKN

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang awal bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan karakter dan kemampuan kognitif anak yang akan menjadi modal utama dalam kehidupan mereka di masa depan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan, 2019). Pada pelaksanaanya, pendidikan dasar berkontribusi dalam membangun dasar pengetahuan anak untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran pendidikan dasar di seluruh lapisan masyarakat harus berjalan optimal (Kukuh, 2016). Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar terus menjadi perhatian utama, khususnya di daerah-daerah terpencil dan pedesaan. Keterbatasan infrastruktur, kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, serta akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai menjadi tantangan yang kerap dihadapi beberapa wilayah di Indonesia (Safiq, 2024). Selain itu, Rahmat (2019) juga mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia diantaranya pendirian Lembaga pendidikan yang masih berorientasi di wilayah perkotaan, sedangkan untuk wilayah terpencil masih sangat kurang. Dalam hal ini, keterbatasan pendidikan dan rendahnya kualitas pendidikan dasar pada masyarakat terpencil dapat menjadi suatu masalah yang rumit. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat di lapisan bawah semakin jauh dari pusat pelayanan pendidikan, sulit meningkatkan pengetahuan keterampilan, dan dapat memperburuk struktur pertumbuhan negara di masa mendatang (Rusi, 2021).

Desa Pasirsedang, misalnya, merupakan salah satu Desa yang menghadapi berbagai masalah dalam bidang pendidikan dasar. Desa Pasirsedang merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang, Banten. Terletak dengan jarak tempuh 7 km ke pusat pemerintahan kecamatan dan 57 ke pusat pemerintahan kabupaten. Desa Pasirsedang memiliki akses terbatas terhadap fasilitas pendidikan dan sumber daya belajar. Keterbatasan ini mencakup kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas dan minimnya akses terhadap bahan ajar yang memadai. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka, yang secara keseluruhan berdampak negatif terhadap perkembangan akademis dan sosial siswa di daerah tersebut. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh (Yuliana, 2019) bahwa tidak hanya tenaga pendidik, orang tua pun berperan dalam berkembangnya pendidikan.

Melihat kondisi ini, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Desa Pasirsedang menjadi sangat penting. Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk menjawab tantangan ini adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang berfokus pada pengabdian masyarakat di bidang pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Abdur Rauf, mahasiswa sebagai agen pendidikan memiliki peran aktif untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan, tidak hanya menerima informasi tetapi juga membawa perubahan melalui tindakan nyata (Abdur, 2024). Adapun tujuan dari

pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Desa Pasirsedang melalui intervensi yang berfokus pada pendampingan guru-guru lokal, peningkatan minat baca dan literasi siswa, serta penanaman nilai-nilai moral dan sosial melalui berbagai kegiatan edukatif. Melalui program ini diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat mendorong peningkatan prestasi akademik siswa. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi generasi muda di Desa Pasirsedang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan meliputi intervensi sosial dan Participatory Action Research (PAR). Intervensi sosial bertujuan menciptakan perubahan positif dalam kehidupan individu atau komunitas yang menghadapi masalah sosial. Sedangkan PAR adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas atau peserta dalam proses penelitian. Hal utama yang dilakukan mahasiswa KKN sebagai salah satu cara mereka menunaikan tanggung jawabnya kepada masyarakat dalam proses pembelajaran melalui bimbingan tambahan untuk anak-anak. Kegiatan ini dilakukan diposko KKN tempat kami tinggal setiap hari senin sampe sabtu setelah pulang sekolah, serta mengadakan prakarya hias kelas untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menghias dan merawat lingkungan kelas mereka. Kami juga menyediakan pojok baca dikarnakan rendahnya minat baca anak-anak. Selain itu, kami juga ikut mengajar di SDN Pasirsedang 2 akibat kurangnya tenaga pengajar disana. Selanjutnya, kami mahasiswa mengajarkan anak-anak mengaji setiap malam untuk membina mereka dalam membaca Al-Qur'an, serta mengadakan pelatihan kewirausahaan kepada siswa siswi SDN Pasirsedang 2, untuk meningkat kan minat dan pemahaman siswa terdahap konsep kewirausahan, kreativitas, dan inovasi sejak dini. Mahasiswa KKN juga mengadakan workshop Pendidikan agar meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang masalah yang ada disekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang ada, masyarakat Desa Pasirsedang dengan rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar sebanyak 873 orang. Sedangkan tingkat SMP sebanyak 651 orang, tingkat SMA 329 orang dan perguruan tinggi hanya sebesar 21 orang. Serta tidak menyelesaikan pendidikan sebanyak 427 orang. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan Desa baik dari segi ekonomi, sosial, serta kualitas SDM. Untuk itu, program KKN mahasiswa di Desa Pasirsedang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan di daerah tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

1. Pojok Baca

Membaca merupakan langkah awal bagi seseorang untuk menuju ke keterampilan berbahasa lainnya. Kegiatan membaca perlu ditingkatkan sejak usia dini agar peserta didik atau peserta didik dapat terbiasa dengan aktifitas membaca (Karsum, 2021).

Kebiasaan membaca tidak akan datang dengan sendirinya tanpa adanya motivasi internal yang kuat. Hal ini menunjukan bahwasanya kegiatan membaca sangat perlu dipupuk untuk membentuk anak-anak yang memiliki budaya dalam membaca. Minat baca sangat penting untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan membaca, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, mutu pendidikan meningkat, dan kegiatan membaca menjadi menyenangkan tanpa paksaan. Untuk menumbuhkan minat baca, sekolah perlu menyediakan fasilitas seperti sudut baca di setiap kelas, yang dilengkapi dengan buku-buku sesuai dengan kebutuhan setiap tingkat kelas.



Gambar 01. Kegiatan Pengadaan Pojok Baca

Mahasiswa KKN UIN SMH Banten mengadakan pojok baca untuk meningkatkan minat anak-anak membaca dan menulis. Pada pelaksanaanya kami memfasilitasi berbagai macam jenis buku yang terdiri dari buku pelajaran dasar untuk kiat Calistung, buku dongeng, buku cerita nabi, buku hafalan sholat, dan novel. Dengan begitu anak-anak akan termotivasi untuk selalu membaca agar dapat bertumbuh menjadi pintar. Selain buku, kami juga melengkapi pojok baca dengan media poster yang berisi informasi dasar yang dapat dipelajadi oleh anak-anak seputar hewan, buah-buahan, alat transportasi, dan lain-lain.

2. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu langkah penting dan perlu dilakukan dalam rangka membentuk atau mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Lilis, 2017). Komponen kunci dalam program pendidikan kewirausahaan meliputi materi yang dapat mendorong sikap kewirausahaan, mengembangkan keterampilan, dan memberikan pelatihan manajemen. Oleh karena itu, melalui berbagai metode pendidikan dan pelatihan, tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk mempengaruhi sikap, perilaku, nilai, dan motivasi individu terhadap kewirausahaan mandiri sebagai pilihan karier yang realistis dalam masyarakat.



Gambar 02. Kegiatan Kelatihan Kewirausahaan Berbahan Dasar Manik-Manik

Pelatihan kewirausahaan dalam pembuatan manik-manik bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bisnis anak-anak dengan memberikan mereka pengetahuan dan praktik langsung dalam industri ini. Melalui pelatihan ini, anak-anak dapat mempelajari teknik pembuatan manik-manik serta aspek-aspek penting dalam menjalankan usaha, seperti perencanaan, pemasaran, dan penjualan. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar membuat produk, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam mengelola usaha kecil, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan kewirausahaan mereka. Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, praktik usaha harus dimasukkan ke dalam program pendidikan dan kelompok belajar kewirausahaan masyarakat (Bung, 2024).

3. Bimbingan Belajar/Les Tambahan

Bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya (Waskitoningtyas, Susilo, and Permatasari, 2022). Bimbingan belajar memiliki peran krusial dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Meskipun bimbingan belajar dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa, hal ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar mereka dan berpotensi diikuti dengan perbaikan dalam nilai akademik.

Hasil dari kegiatan Bimbingan Belajar menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah. Selain itu, siswa memiliki sarana untuk bertanya dan belajar, serta merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Tingkat antusiasme anak-anak sangatlah tinggi sepanjang kegiatan dari awal hingga akhir. Dengan adanya kegiatan mahasiswa yang sedang mengikuti KKN, ternyata dapat berperan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi di desa pasir sedang yaitu anak-anak yang tidak mau belajar setelah pulang dari sekolah.



Gambar 03. Pendampingan Calistung

Calistung adalah dasar untuk mengenal angka dan huruf, yang mencakup kegiatan belajar membaca, menulis, dan berhitung. Calistung merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai anak ketika mereka memasuki sekolah dasar, bukan pada usia dini. Kompetensi dalam membaca, menulis, dan berhitung adalah pelajaran dasar yang penting untuk mempersiapkan anak usia dini memasuki pendidikan dasar di SD. Calistung merupakan aspek mendasar yang perlu dikenalkan sejak awal dan menjadi modal utama bagi anak dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan selanjutnya.



Gambar 04. Kegiatan bimbingan bahasa Inggris tambahan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan di banyak negara di dunia. Di seluruh dunia, ketika orang dari bangsa yang berbeda bertemu sama lain, mereka harus menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantara atau komunikasi (Imanuel, 2019). Tujuan dari bimbingan belajar Bahasa Inggris ini adalah agar anak-anak mendapatkan pemahaman dasar tentang bahasa tersebut dan dapat mengucapkan kata-kata serta kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Program bimbingan belajar yang diluncurkan oleh Mahasiswa KKN melalui pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelajaran Bahasa Inggris

kepada anak-anak SD sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.

4. KKN Belajar Mengajar

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep dasar dalam dunia pendidikan yang saling berkaitan erat. Menurut Darmadi (2017), belajar adalah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai melalui pengalaman, pengajaran, atau studi. Mengajar didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik, dimana seorang guru atau pengajar memberikan pengetahuan, keterampilan, atau nilai kepada individu atau kelompok siswa (Hamid, 2019). Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga mencakup pemilihan metode yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang efektif, dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa (Shabrina, Putri, and Khairi, 2025).

Kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu fokus utama yang dirancang untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Depdiknas (Mukhlis, 2026) menjelaskan bahwa salah satu tujuan utama KKN adalah pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan. Selama pelaksanaan KKN salah satu fokus utama kegiatan belajar mengajar kami dilakukan di SDN Pasirsedang 2. Sekolah ini menghadapi tantangan serius akibat dampak pembangunan tol Panimbang-Serang yang mengharuskan sekolah untuk direlokasi ke tempat sementara yang tidak layak digunakan sebagai fasilitas pendidikan. Kondisi ini menciptakan berbagai kendala bagi proses belajar mengajar, termasuk keterbatasan ruang, fasilitas yang minim, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung.



Gambar 05. Kegiatan belajar mengajar di SDN Pasirsedang 2

Sebagai mahasiswa KKN, kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pengajaran yang tetap berkualitas meskipun dalam kondisi yang serba terbatas. Materi pelajaran disampaikan dengan pendekatan yang lebih adaptif dan kreatif untuk mengatasi keterbatasan sarana. Dalam situasi ini, kami juga membantu siswa untuk

tetap fokus pada pendidikan mereka, memberikan dukungan moral, dan memotivasi mereka untuk terus belajar meskipun menghadapi kesulitan. Kegiatan belajar mengajar ini menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan pendidikan bagi siswa-siswa di SDN Pasirsedang 2, dan menjadi pengalaman berharga bagi kami dalam menerapkan kemampuan mengajar dalam kondisi yang menantang.

5. Mengajar Ngaji

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Sedang, kami menginisiasi program kegiatan mengaji yang diikuti oleh sekitar 35 anak berusia antara 2 hingga 15 tahun. Program ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap ajaran Islam melalui pembelajaran Iqro dan Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan mengaji ini mencakup dua aspek utama yaitu pembelajaran Iqro untuk anak-anak yang masih dalam tahap awal belajar membaca Al-Qur'an, dan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak yang sudah lebih mahir (Az-Zarnuji, 2017). Sesi mengaji Iqro difokuskan pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan latihan membaca yang bertahap, sehingga anak-anak dapat mengenal dan membacanya dengan baik dan benar (Ahfad, 2025). Selain pembelajaran membaca Al-Qur'an dan Iqro, kegiatan ini juga diisi dengan diskusi mengenai nilai-nilai adab dan akhlak dalam Islam. Kami memperkenalkan konsep-konsep dasar seperti pentingnya menghormati orang tua, bersikap jujur, menjaga kebersihan, serta nilai-nilai kejujuran dan kedisiplinan.



Gambar 06. Kegiatan Mengajar Ngaji

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka bersemangat dalam mengikuti setiap sesi, baik dalam belajar membaca Iqro maupun Al-Qur'an. Partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan tanya jawab juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Kegiatan mengaji ini diadakan secara rutin dengan dukungan penuh dari para orang tua dan tokoh masyarakat setempat.

Orang tua juga terlibat aktif dengan memberikan bimbingan di rumah, memastikan anak-anak mereka terus mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam kegiatan ini.

6. Edukasi Kebersihan dan Kreativitas di SDN Pasir Sedang 2

Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan kreativitas di kalangan siswa, kami mengadakan kegiatan edukasi kebersihan di SDN Pasirsedang 2. Daryanto (2017) menyatakan bahwa manajemen pendidikan yang baik melibatkan berbagai aspek termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan di sekolah. Meskipun sekolah ini menghadapi tantangan besar akibat relokasi akibat pembangunan Tol Serang-Panimbang, kami berusaha untuk memberikan kontribusi positif dengan melaksanakan berbagai aktivitas yang bermanfaat.

Kegiatan ini mencakup dua aspek utama yaitu: *Pertama*, kami mengadakan sesi bersih-bersih di area sekolah untuk mengenalkan kebiasaan hidup bersih di kalangan siswa. Kami juga memberikan tong sampah di berbagai lokasi strategis sebagai sarana untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik. *Kedua*, kami mengadakan prakarya dengan menggunakan stik es krim untuk menghias kelas. Harahap (2019) menekankan pentingnya inovasi dalam pendidikan, termasuk upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui aktivitas prakarya.



Gambar 07. Kegiatan edukasi kebersihan dan kreatifitas hias kelas

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kreativitas meskipun dalam kondisi sekolah yang kurang layak pakai akibat dari relokasi. Harapan kami adalah agar kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah dan menginspirasi siswa untuk terus menjaga kebersihan serta berkreasi.

SIMPULAN

Kegiatan pengembangan pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di Desa pasir sedang, Kecamatan Picung, Kabupaten pandeglang. Masyarakat diajak untuk lebih peduli dalam mengajarkan anak-anak

membaca, baik itu buku umum maupun Al-Qur'an, serta memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya melaksanakan tugas mereka dengan baik dalam mengajar. Dalam hal ini anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain: 1) Kurangnya Sumber Daya: Fasilitas, buku, alat-alat pembelajaran, dan infrastruktur pendukung lainnya masih sangat terbatas. 2) Kekurangan Bahan Ajar yang Sesuai: Bahan ajar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal sering kali tidak tersedia. 3) Kesadaran Masyarakat: Sebagian masyarakat kurang mendukung atau belum sepenuhnya memahami manfaat dari program ini.

SARAN

Kepada Bapak Kepala Desa serta aparat dan warga masyarakat Desa pasirsedang agar tetap semangat, serta tetap kompak dalam hal kegiatan apapun itu yang ada didesa. Tingkatkan Sumber Daya dalam hal fasilitas, buku, alat-alat pembelajaran, dan infrastruktur pendukung lainnya. Tingkatkan kerjasama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dan aparat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang di jembatani oleh LPPM yang telah mendukung secara nyata kepada dosen untuk melakukan Tridarma Pengabdian Masyarakat dengan memberikan biaya untuk terlaksananya Pengabdian di Masyarakat. Ucapan terima kasih yang selanjutnya kepada semua pihak Desa Passirsedang atas kesediaan dan kerjasama yang telah antusias melibatkan anak-anak untuk menerima pelatihan dari kami. Semoga apa yang telah kita laksanakan menjadi amal kebaikan dan berbuah manfaat untuk orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahfad, G.R., 2025. Penerapan Teori Pembelajaran Iqro'Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Kepada Anak Di Madin As-Salam. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak, 6*(2), pp.201-212.

Az-Zarnuji. 2017. *Ta'limul Muta'allim: Panduan Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Mizan.

Aditi, B., Hestukoro, S., Zainuddin, F., Indahdewi, L., Hidayati, F., Jauhari, I., Desiyani, R.E., Wulan, E.P.S., Vania, A., Yunus, M. and Girsang, N.M., 2024. *Kewirausahaan: Konsep dan Teori*. CV. Gita Lentera.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Bandung: Alfabeta.

Daryanto. 2017. *Manajemen Pendidikan.* Bandung: Sinar Grafika.

Hamid, A., 2019. Berbagai metode mengajar bagi guru dalam proses pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 9*(2), pp.1-16.

Harahap S. 2019. *Inovasi dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

I Wayan Cong Sujana. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ABI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar.* Vol. 4. No. 1

Imanuel Kamlasi. 2019. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.* Vol 2. No 1

Karsum Sam Mantu. 2021. Pengelolaan Sudut Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III SD Negeeri 04 Popayato Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional.* Vol. 7

Kukuh Andri Aka. 2016. Model *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Cooverative Learning* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn, *Jurnal Pedagogia, Vol. 5, No. 1*

Lilis Kartawati. 2017. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD dan DIKMAS.* Vol. 12. No. 1

Mukhlis, M., 2026. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Karakter Islami: Studi Pengabdian pada Komunitas Marginal Perkotaan. *At-Tarbiyah wal-Khidmah: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, *1*(1).

Pratama, M.A., Azmita, F., Umairah, N. and Azzahra, F., 2024. Menggerakkan Perubahan: Mahasiswa Sebagai Agen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan KKN Di Desa Rejeki Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Sambulu Gana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), pp.72-78.

Rahmat Hidayat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)

Rusi Rusmiyati Aliyyah, dkk. 2021. Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarkat Mandiri.* Vol. 5. No. 2

Septiana, Y.M., Solfema, S. and Putri, L.D., 2024. Upaya dalam pemerataan pendidikan di daerah terpencil. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, *2*(6), pp.162-169.

Shabrina, A., Putri, R. and Khairi, A., 2025. Pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, *1*(2), pp.120-131.

Subekhi, A.I. and Nuraeni, N., 2023. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Sd Negeri Pasirsedang 2. *Elementer*, *2*(1).

Waskitoningtyas, R.S., Susilo, G. and Permatasari, B.I., 2022. Proses Layanan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Di Gunung Sari Ilir. *Jurnal Solma*, *11*(3), pp.431-440.